

**PERAN LEMBAGA KEUANGAN SYARIAH PADA PENGELOLAAN
KEUANGAN USAHA MIKRO KECIL DAN MENENGAH
(STUDI PADA UMKM YANG ADA DI KELURAHAN PINTU AIR)**

Hendarti Tri Setyo Mulyani^{1*}, Yuni Iswanto²

¹STIE-IBEK Pangkalpinang, ²ISB Atma Luhur Pangkalpinang

*Corresponding author: hendarti_sm@yahoo.com

Abstract

The growth of MSMEs is indeed very important be noticed by Government. With using small capital For type relative effort small Also but very push growth the country's economy. But on the side others, capital very often to become constraint for UMKM entrepreneurs. In addition For operate operational, capital Also important For development his efforts. One of body in charge Finance Sharia based teachings Islam which sourced in the Qur'an and Sunnah is Institution Finance Sharia. Institutions Finance Sharia (LKS) has objective No only on profit oriented but Also contained element Islam And the humanity that exists in the vision and mission. Strengthening the role of MSMEs in growth economy especially in the sub-district Pangkalpinang City Water Gate Province Bangka Belitung Islands, it is hoped give positive impact to condition economy in Pangkalpinang. Role Institution Finance Sharia to the existence of MSMEs in the Subdistrict Pangkalpinang City Water Gate arguably still minimal. This is because of lack of socialization from side product And implementation management finance from Institution Finance Sharia Also Still low, so that MSME actors are lacking interested For use product from institution finance sharia as well as implement implementation management finance sharia in the efforts they make do. As for results interview And observations that have been made done to a number of UMKM actors in the Subdistrict Water Gate, Pangkalpinang City is regarding giving financing of course Already accepted by a number of MSME actors , but Still arguably A little MSME actors in the sub-district Water Gate , Pangkalpinang City which received help capitalization sourced from KUR financing originating from from Institution finance sharia because of lack of knowledge And information obtained from institution finance sharia. Besides That related education in counseling, 4 out of 5 MSME actors carried out interview, still Not yet get education in a way direct from institution finance related implementation finance sharia, as well as management SME based finance sharia.

Keywords: Actor UMKM, Institution Finance Sharia, Management Finance Sharia

Peran Lembaga Keuangan Syariah pada Pengelolaan Keuangan Usaha Mikro Kecil dan Menengah (Studi pada UMKM yang Ada di Kelurahan Pintu Air)

Abstrak

Pertumbuhan UMKM memang sangat penting diperhatikan oleh pemerintah. Dengan menggunakan modal yang kecil untuk jenis usaha yang relatif kecil juga tetapi sangat mendorong pertumbuhan ekonomi Negara. Tetapi disisi lain, permodalan sangat sering menjadi kendala untuk para pengusaha UMKM. Selain untuk menjalankan operasionalnya, permodalan juga penting untuk pengembangan usahanya. Salah satu badan yang membidangi Keuangan Syariah yang berlandaskan ajaran Islam yang bersumber pada Al-Qur'an dan Assunah adalah Lembaga Keuangan Syariah. Lembaga Keuangan Syariah (LKS) memiliki tujuan bukan hanya pada profit oriented tetapi juga terkandung unsur keislaman dan kemanusiaan yang ada di dalam visi-misinya. Penguatan peran UMKM terhadap pertumbuhan perekonomian khususnya di Kelurahan Pintu Air Kota Pangkalpinang Provinsi Kepulauan Bangka Belitung, diharapkan memberikan dampak positif terhadap kondisi ekonomi di Pangkalpinang. Peran Lembaga Keuangan Syariah terhadap keberadaan UMKM di Kelurahan Pintu Air Kota Pangkalpinang terbilang masih minim. Hal ini dikarenakan kurangnya sosialisasi dari sisi produk dan penerapan pengelolaan keuangan dari Lembaga Keuangan Syariah juga masih rendah, sehingga pelaku UMKM kurang tertarik untuk menggunakan produk dari lembaga keuangan syariah serta mengimplementasikan penerapan pengelolaan keuangan syariah dalam usaha yang mereka lakukan. Adapun hasil wawancara dan observasi yang sudah dilakukan ke beberapa pelaku UMKM di Kelurahan Pintu Air, Kota Pangkalpinang adalah perihal pemberian pembiayaan memang sudah diterima oleh beberapa pelaku UMKM, namun masih terbilang sedikit pelaku UMKM yang berada di Kelurahan Pintu Air, Kota Pangkalpinang yang mendapatkan bantuan permodalan bersumber dari pembiayaan KUR yang berasal dari Lembaga keuangan syariah dikarenakan kurangnya pengetahuan dan informasi yang didapatkan dari lembaga keuangan syariah. Selain itu terkait edukasi dalam penyuluhan, 4 dari 5 pelaku UMKM yang dilakukan wawancara, masih belum mendapatkan edukasi secara langsung dari lembaga keuangan terkait penerapan keuangan syariah, serta pengelolaan keuangan UMKM berbasis syariah.

Kata kunci: Lembaga keuangan syariah, Pelaku umkm, pengelollaan keuangan syariah

A. Pendahuluan

Pada tahun 1997-1998 merupakan suatu fenomena krisis yang paling parah karena sudah mempengaruhi banyak lapisan atau multidimensi mulai dari ekonomi sampai dengan diperparah dengan pengaruh politik.¹ Negara membutuhkan waktu kurang lebih 4 tahun untuk dapat memulihkan perekonomian negara. Hal ini menjadi pengalaman dan pembelajaran yang

¹ Singgih Muheramtohad, 'Peran Lembaga Keuangan Syariah dalam Pemberdayaan UMKM di Indonesia', *MUQTASID Jurnal Ekonomi dan Perbankan Syariah*, vol. 8, no. 1 (2017), p. 95.

Peran Lembaga Keuangan Syariah pada Pengelolaan Keuangan Usaha Mikro Kecil dan Menengah (Studi pada UMKM yang Ada di Kelurahan Pintu Air)

sangat berharga untuk negara. Hal ini terbukti saat adanya krisis subprime mortgage tahun 2009, Indonesia berhasil bangkit dengan cepat dibandingkan negara-negara lainnya saat melalui krisis menoter dan salah satunya adanya dukungan dari perputaran perekonomian yang baik yang berasal dari pertumbuhan UMKM.²

Pertumbuhan UMKM memang sangat penting diperhatikan oleh Pemerintah. Dengan menggunakan modal yang kecil untuk jenis usaha yang relatif kecil juga tetapi sangat mendorong pertumbuhan ekonomi Negara. Tetapi disisi lain, permodalan sangat sering menjadi kendala untuk para pengusaha UMKM. Selain untuk menjalankan operasionalnya, permodalan juga penting untuk pengembangan usahanya.³ Untuk itu, sangat diperlukan adanya suatu lembaga keuangan yang dapat memberikan solusi terkait permasalahan yang sering terjadi.

Salah satu badan yang membidangi Keuangan Syariah yang berlandaskan ajaran Islam yang bersumber pada Al-Qur'an dan Assunah adalah Lembaga Keuangan Syariah.⁴ Lembaga Keuangan Syariah (LKS) memiliki tujuan bukan hanya pada profit oriented tetapi juga terkandung unsur keislaman dan kemanusiaan yang ada didalam visi-misinya. Lembaga keuangan sebagian besar membidangi pembiayaan untuk segala lapisan usaha termasuk didalamnya usaha mikro, kecil, dan menengah. Lembaga keuangan syariah memiliki peningkatan pengguna dari tahun ke tahun. Berdasarkan dari data yang diambil dari Otoritas Jasa Keuangan, pembiayaan yang diberikan sebagian besar menuju kepada pembiayaan UMKM.

² Iman Harymawan, Andini Tri Indahsari, and Fajar Kristanto Gautama Putra, 'Penguatan Keberlanjutan Umkm Indonesia Melalui Sustainable Finance Lab', *Jurnal Layanan Masyarakat (Journal of Public Services)*, vol. 6, no. 2 (2022), pp. 421–38.

³ Tifani Enno Pradiningtyas and Fitri Lukiastuti, 'Pengaruh Pengetahuan Keuangan dan Sikap Keuangan terhadap Locus of Control dan Perilaku Pengelolaan Keuangan Mahasiswa Ekonomi', *Jurnal Minds: Manajemen Ide dan Inspirasi*, vol. 6, no. 1 (2019), p. 96.

⁴ Arief Budiono, 'Penerapan Prinsip Syariah Pada Lembaga Keuangan Syariah', *Law and Justice*, vol. 2, no. 1 (2017), pp. 54–65.

Peran Lembaga Keuangan Syariah pada Pengelolaan Keuangan Usaha Mikro Kecil dan Menengah (Studi pada UMKM yang Ada di Kelurahan Pintu Air)

Perkembangan ekonomi melalui UMKM sangat penting karena bergerak di sektor riil dan sangat berpengaruh pada pertumbuhan ekonomi yang ada di Indonesia. Pertumbuhan ekonomi menjadi salah satu indikator penting bagi keberhasilan pemerintah dalam meningkatkan kualitas hidup dan standar kehidupan masyarakat. Terutama dalam peningkatan lapangan pekerjaan. Ketidakstabilan pertumbuhan ekonomi akan mengakibatkan aktivitas ekonomi masyarakat.

Penguatan peran UMKM terhadap pertumbuhan perekonomian khususnya di Kelurahan Pintu Air Kota Pangkalpinang Provinsi Kepulauan Bangka Belitung, diharapkan memberikan impact positif terhadap kondisi ekonomi di Pangkalpinang.⁵ Lembaga keuangan seharusnya dapat turut serta dalam upaya memajukan pertumbuhan perekonomian melalui pemberian permodalan bagi pelaku UMKM.⁶ Pemerintah sudah memiliki peran cukup signifikan terkait pemberian kebijakan permodalan bagi pelaku UMKM dalam bentuk pinjaman KUR.⁷ Adapun penelitian yang sudah dilakukan di Daerah Bantul Yogyakarta yang juga melibatkan pelaku UMKM, Bank Keuangan Syariah sangat berperan aktif terkait permodalan yang diberikan dalam bentuk *Mudharabah dan Musyarakah* dan mengalami kenaikan dari Tahun 2016 hingga saat ini. Pelaku UMKM seperti salah satunya pembuat emping Belinjo sangat terbantu dengan bantuan yang diberikan Lembaga Keuangan Syari'ah yang diberikan dalam beberapa produk syariah yang mereka miliki.⁸ Hal yang sama juga diharapkan penerapannya di wilayah Pangkalpinang khususnya Kelurahan Pintu Air. Namun sayangnya pelaku UMKM khususnya yang berada di Kelurahan Pintu Air Kota Pangkalpinang banyak memilih permodalan KUR yang diberikan melalui Perbankan Konvensional dibandingkan dengan

⁵ Muheramtohad, 'Peran Lembaga Keuangan Syariah dalam Pemberdayaan UMKM di Indonesia'.

⁶ Risca Fleureta Hudiyono, 'Analisis Program Pengembangan Usaha Mikro, Kecil, Danmenengah (Ukm) Oleh Pt Lima Pondasi Bersama', *Jurnal Administrasi Bisnis Terapan*, vol. 4, no. 2 (2022).

⁷ Edward James Sinaga, 'Analisis Rendahnya Penyerapan Anggaran Kementerian/Lembaga (K/L) Dan Pemerintah Daerah', *Media Pembinaan Hukum Nasional* (2016).

⁸ Muheramtohad, 'Peran Lembaga Keuangan Syariah dalam Pemberdayaan UMKM di Indonesia'.

Peran Lembaga Keuangan Syariah pada Pengelolaan Keuangan Usaha Mikro Kecil dan Menengah (Studi pada UMKM yang Ada di Kelurahan Pintu Air)

Perbankan Syariah. Peran Lembaga Keuangan Syariah terhadap keberadaan UMKM di Kelurahan Pintu Air Kota Pangkalpinang terbilang masih minim. Hal ini dikarenakan kurangnya sosialisasi dari sisi produk dan penerapan pengelolaan keuangan dari Lembaga Keuangan Syariah juga masih rendah, sehingga pelaku UMKM kurang tertarik untuk menggunakan produk dari lembaga keuangan syariah serta mengimplementasikan penerapan pengelolaan keuangan syariah dalam usaha yang mereka lakukan.⁹ Inilah yang menjadi alasan yang kuat peneliti untuk melakukan penelitian terkait Peran dari Lembaga Keuangan Syariah dalam membantu pelaku UMKM dalam memahami produk yang mereka tawarkan serta cara mengelola keuangan mereka sesuai dengan Syariat Islam.

B. Landasan Teori

Pada umumnya sektor UMKM selalu dikelola dengan azaz kejujuran dan lebih teliti karna masih berskala kecil. Untuk itu pemerintah dan lembaga pembiayaan harus lebih memperhatikan pertumbuhan dan perkembangan pada sektor UMKM karena memiliki dampak yang cukup signifikan pada roda perekonomian masyarakat di Indonesia.¹⁰

Lembaga Keuangan

Lembaga keuangan merupakan suatu perusahaan yang membidangi jasa keuangan. Kegiatan ini dilakukan oleh bidang keuangan yang menghimpun dana dari masyarakat. Adapun lembaga keuangan ini terbagi menjadi 2 jenis yaitu lembaga keuangan konvensional dan lembaga keuangan syariah.

Dalam SK MENKEU RI yang tertuang dalam Peraturan Menteri Keuangan No. 145/ PMK. 010/ 2020 tentang lembaga keuangan yang

⁹ Abdul Wahab and Ilma Mahdiya, 'Peran Lembaga Keuangan Syariah Terhadap Pertumbuhan UMKM Dalam Revitalisasi Ekonomi Pembangunan Di Indonesia', *Islamadina : Jurnal Pemikiran Islam*, vol. 24, no. 1 (2023), p. 109.

¹⁰ Budiono, 'Penerapan Prinsip Syariah Pada Lembaga Keuangan Syariah'.

Peran Lembaga Keuangan Syariah pada Pengelolaan Keuangan Usaha Mikro Kecil dan Menengah (Studi pada UMKM yang Ada di Kelurahan Pintu Air)

merupakan semua badan yang membidangi keuangan yang menghimpun serta menyalurkan dana kepada masyarakat sebagai pembiayaan pengembangan ataupun investasi.^{11, 12} Walaupun lembaga keuangan memiliki fungsi sebagai pengembangan investasi perusahaan, tetapi di sisi lain lembaga keuangan juga digunakan sebagai kegiatan konsumsi, distribusi barang dan jasa.¹³ Maka dapat disimpulkan, lembaga keuangan merupakan setiap perusahaan yang bergerak dibidang keuangan yang berfungsi menghimpun dan menyalurkan dana dan jasa keuangan dalam bentuk pembiayaan konvensional ataupun syariah.¹⁴

Lembaga Keuangan Syariah

Permasalahan yang sering dihadapi oleh lembaga keuangan selama ini adalah ketergantungan pemasukan dari baya bunga saja. Perbankan mana pun akan menetapkan bunga pada setiap pembiayaan. Contohnya seseorang meminjam uang sebanyak 100 juta dengan bunga yang ditetapkan sebanyak 10% maka seseorang nantinya akan melakukan pelunasan sebesar 110 juta selama 1 tahun. Selisih pembayaran yang dikatakan bunga oleh perbankan senilai 10 juta tersebut dianggaplah riba dalam Islam.¹⁵ Hukum riba juga sudah dijelaskan dalam Q.S. Ali Imran ayat 130 yang menjelaskan sebagai berikut:¹⁶

“Hai orang-orang beriman, bertaqwalah kepada Allah supaya kamu mendapatkan keberuntungan”

dijelaskan pula dalam ayat yang berbeda, Q.S. Al Baqarah ayat 278-279, yaitu:

¹¹ *12970-ID-mengukur-tingkat-kesehatan-bank-di-indonesia (u).pdf* (Blitar: SINDA, 2023), pp. 39–52, file:///D:/SanDiskSecureAccess/IBEK/PRODI AKUNTANSI/DATA TRIDHARMA DOSEN AKUNTANSI/Jurnal penilaian kesehatan bank syariah/Jurnal-Wahidatun Analisis-Kesehatan-Bank-Syariah-Indonesia-Menggunakan-Metode-CAMEL.pdf.

¹² Desy Mariani, Petukangan Utara, and Kebayoran Lama, *Jurnal Akuntansi dan Keuangan Vol . 7 No . 1 April 2018 FEB Universitas Budi Luhur ISSN : 2252 7141*, vol. 7, no. 1 (2018), pp. 59–78.

¹³ Diana Esperanza Malla Avila, ‘PENGARUH TINGKAT KESEHATAN BANK TERHADAP INKLUSI KEUANGAN’, *γ787*, vol. 7, no. 8.5.2017 (2022), pp. 2003–5.

¹⁴ Pramesti Harmar, ‘Peran Perbankan Syariah Dalam Umkm Untuk Mengembangkan Ekonomi Indonesia’, *PROFIT: Jurnal Kajian Ekonomi dan Perbankan Syariah*, vol. 5, no. 1 (2021), pp. 68–77.

¹⁵ Muheramtohad, ‘Peran Lembaga Keuangan Syariah dalam Pemberdayaan UMKM di Indonesia’.

¹⁶ Budiono, ‘Penerapan Prinsip Syariah Pada Lembaga Keuangan Syariah’.

Peran Lembaga Keuangan Syariah pada Pengelolaan Keuangan Usaha Mikro Kecil dan Menengah (Studi pada UMKM yang Ada di Kelurahan Pintu Air)

“Hai orang-orang beriman, bertawakalah kepada Allah dan tinggalkan sisa-sisa riba jika kamu orang beriman. Maka jika kamu tidak mengerjakan, maka ketahuilah, Allah dan Rosul-Nya yang akan menerangimu. Dan jika kamu bertaubat, maka bagimu pokok hartamu, kamu tidak menganiaya ataupun dianiaya.”

Dari kedua ayat tersebut di atas, bisa disimpulkan bahwa dilarang keras meminjam uang dengan sistem riba. Harusnya setiap transaksi yang tidak diperkenankan dalam Islam, juga tidak diperkenankan dilakukan dalam perbankan.¹⁷ Bunga merupakan pemasukan utama dalam seluruh perbankan, sedangkan bunga dalam sistem kredit hukumnya adalah haram.¹⁸ Islam menawarkan sistem bagi hasil yang dinamakan sistem Mudharabah, yaitu akad pembagian keuntungan yang dilakukan antara pemberi modal untuk usaha dan pembagian dilakukan berdasarkan pembagian keuntungan usaha. Mudharabah juga sering diartikan sebagai kerjasama permodalan.

Praktik mudharabah merupakan sistem yang dilakukan oleh Rosullullah sebelum diangkat menjadi Nabi. Siti Khadijah menyumbangkan modal yang besar untuk melakukan perjalanan dagang Rosul, sedangkan Rosul sendiri menyumbangkan tenaga dan keahliannya dalam dagang. Keuntungan dari keduanya dibagi secara adil, jika merugi, kerugian akan ditanggung bersama, begitupun sebaliknya jika mendapatkan keuntungan maka akan dibagi rata.

Lembaga Keuangan Syariah juga memiliki fungsi seperti penghimpunan dana, penyaluran dana ke masyarakat, dan fungsi sosial kemasyarakatan.¹⁹ Maksud dari fungsi penghimpunan dana adalah lembaga keuangan syariah

¹⁷ 8/POJK.03/2014 Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor, ‘Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 8/POJK.03/2014 Tentang Penilaian Tingkat Kesehatan Bank Umum Syariah Dan Unit Usaha Syariah’, *Otoritas Jasa Keuangan* (2014), pp. 1–14.

¹⁸ R. Addawiyah and I. Yuningsih, ‘Analisis Penerapan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan 109 Akuntansi Zakat dan Infak/Sedekah Pada BAZNAS Kabupaten Kutai Kartanegara’, *Jurnal Ilmu Akuntansi Mulawarman*, vol. 3, no. 4 (2019), pp. 2–10, <http://journal.feb.unmul.ac.id/index.php/JIAM/article/view/3378>.

¹⁹ Muheramtohad, ‘Peran Lembaga Keuangan Syariah dalam Pemberdayaan UMKM di Indonesia’.

Peran Lembaga Keuangan Syariah pada Pengelolaan Keuangan Usaha Mikro Kecil dan Menengah (Studi pada UMKM yang Ada di Kelurahan Pintu Air)

menghimpun semua dana dari masyarakat dalam bentuk tabungan wadi'ah. Atas izin pemiliknya, tabungan wadi'ah bisa digunakan untuk investasi ataupun pengembangan modal lainnya²⁰. LKS sebagai pihak yang dititipi barang, dapat mengelola barang yang dititipi tersebut pada sektor yang lebih produktif. Selain product wadi'ah, lembaga keuangan syariah juga memiliki product mudharabah. Product ini dianggap lebih menguntungkan karena menerapkan prinsip bagi hasil untuk penabung yang diberikan secara berkala. Berbeda dengan product wadi'ah terkait bonus yang belum tentu ada dan waktu yang pasti.

UMKM

UMKM atau yang sering dikenal dengan usaha mikro, kecil, dan menengah memiliki 3 skala usaha yaitu berskala mikro, skala kecil dan skala menengah. Adapun beberapa pengertian dari setiap jenis usaha yang terkandung dalam UMKM²¹ menurut Undang-Undang No. 20 Tahun 2008 mengenai klasifikasi usaha mikro, kecil, dan menengah yaitu:

a) Usaha Mikro

Usaha milik perorangan yang memiliki aset kurang lebih 50 juta dan memiliki perputaran Omset kurang lebih 300 juta.

b) Usaha Kecil

Usaha yang dimiliki perorangan atau Badan yang memiliki aset dengan rentang 50-500 Juta dan memiliki perputaran Omset 300 Juta sampai dengan 2,5 M.

²⁰ Mifta Husada, 'Peranan Lembaga Keuangan Syariah Dalam Mengimplementasikan Keangan Inklusif (Studi Pada BMT Marwah Dan Badan Amil Zakat Nasional Kabu-paten Kampar)', *ISLAMIC BUSINESS and FINANCE*, vol. 2, no. 1 (2021).

²¹ Wahab and Mahdiya, 'Peran Lembaga Keuangan Syariah Terhadap Pertumbuhan UMKM Dalam Revitalisasi Ekonomi Pembangunan Di Indonesia'.

Peran Lembaga Keuangan Syariah pada Pengelolaan Keuangan Usaha Mikro Kecil dan Menengah (Studi pada UMKM yang Ada di Kelurahan Pintu Air)

c) Usaha Menengah

Usaha milik perorangan atau Badan yang memiliki aset 500 Juta sampai dengan 10 M, dan memiliki perputaran omset mulai dari 2,5 M sampai dengan 500 M.

UMKM sendiri memiliki karakter yang sangat luas. Pada umumnya mereka menjalankan usahanya secara mandiri tanpa bantuan relasi yang luas. Mereka juga masih menggunakan teknologi yang sederhana bahkan beberapa pelaku usaha masih menjalankan usahanya dengan sistem secara tradisional.²² Pangsa pasar yang mereka tempuh juga relatif masih sempit. Orientasi pemasaran yang mereka jalani masih pada skala lokal dan daerah sekitarnya. Dengan modal seadanya atau bisa dikatakan sangat rendah, mereka merintis usahanya dengan sangat hati-hati dan penuh risiko.²³ Untuk itu pelaku UMKM sangat membutuhkan bantuan permodalan demi mengembangkan usaha yang sudah mereka rintis.²⁴ Ada beberapa manfaat yang didapatkan ketika lembaga keuangan dapat memberikan bantuan permodalan kepada pelaku UMKM²⁵, antara lain adalah:

1. Faktor kemanusiaan, dimana pelaku UMKM memang pihak yang benar-benar membutuhkan bantuan permodalan dan perlu diperhatikan lebih intensif.

²² Rumbaningrum Wahyu and Wijayangka Candra, 'Pengaruh Literasi Keuangan Terhadap Pengelolaan Keuangan UMKM', *Jurnal Manajemen dan Bisnis*, vol. 2 (2018).

²³ Cindy Yolanda, 'Peran Usaha Mikro, Kecil Dan Menengah (UMKM) Dalam Pengembangan Ekonomi Indonesia', *Jurnal Manajemen Dan Bisnis*, vol. 2, no. 3 (2024), pp. 170–86.

²⁴ Wahab and Mahdiya, 'Peran Lembaga Keuangan Syariah Terhadap Pertumbuhan UMKM Dalam Revitalisasi Ekonomi Pembangunan Di Indonesia'.

²⁵ Hendarti Tri Setyo Mulyani, 'Analisis Implementasi SAK Pada Penyusunan Laporan Keuangan Pada UMKM Di Kelurahan Pasir Putih Pada Daerah Pangkalpinang', *Jurnal Media Akuntansi (Mediasi)*, vol. 5, no. 2 (2023), pp. 290–300.

Peran Lembaga Keuangan Syariah pada Pengelolaan Keuangan Usaha Mikro Kecil dan Menengah (Studi pada UMKM yang Ada di Kelurahan Pintu Air)

2. Bergerak dibidang Rill, pelaku UMKM memutarakan permodalannya dalam sektor yang benar-benar rill bukan untuk perputaran modal saham. Hal inilah yang sangat membantu roda perekonomian negara.
3. Pelaku UMKM lebih memperhatikan etika saat akad atau melakukan perjanjian pinjaman, dan lebih mengutamakan moralitas dibandingkan pengusaha besar.²⁶

Dampak Positif dan Negatif Peran Aktif Lembaga Keuangan Syariah dalam Pengelolaan Keuangan UMKM

Adapun beberapa dampak positif dari peran lembaga keuangan syariah dalam pengelolaan keuangan UMKM, yaitu:²⁷

a) Akses Pembiayaan yang Lebih Baik:

1. Prinsip Syariah: Lembaga keuangan syariah menawarkan produk pembiayaan yang berlandaskan prinsip syariah, seperti murabahah, mudarabah, dan musyarakah. Ini memberikan alternatif bagi UMKM yang kesulitan mendapatkan pembiayaan dari bank konvensional.²⁸
2. Inklusi Keuangan: Dengan meningkatnya akses ke lembaga keuangan syariah, lebih banyak UMKM, termasuk yang sebelumnya tidak terlayani, dapat mendapatkan pembiayaan, yang pada gilirannya dapat meningkatkan jumlah usaha yang beroperasi.

b) Dukungan dalam Pengelolaan Keuangan:

1. Edukasi dan Pelatihan: Banyak lembaga keuangan syariah yang memberikan pelatihan dan edukasi mengenai manajemen keuangan, perencanaan bisnis, dan pemahaman produk syariah. Ini membantu UMKM untuk mengelola keuangan mereka lebih efektif.

²⁶ Muhammad Rama Humam Utomo et al., 'Pemberdayaan Umkm Guna Meningkatkan Potensi Lokal (Studi Kasus Di Desa Pasir Kembang)', *Jurnal Pengabdian Dinamika*, vol. 10, no. 2 (2023), p. 44.

²⁷ Muheramtohad, 'Peran Lembaga Keuangan Syariah dalam Pemberdayaan UMKM di Indonesia'.

²⁸ Budiono, 'Penerapan Prinsip Syariah Pada Lembaga Keuangan Syariah'.

Peran Lembaga Keuangan Syariah pada Pengelolaan Keuangan Usaha Mikro Kecil dan Menengah (Studi pada UMKM yang Ada di Kelurahan Pintu Air)

2. Pendampingan Usaha: Lembaga keuangan syariah sering kali menawarkan program pendampingan yang membantu UMKM dalam mengembangkan usaha mereka, sehingga meningkatkan potensi pertumbuhan.

c) Mendorong Etika Bisnis:

Transparansi dan Keadilan: Produk syariah mengutamakan keadilan dalam transaksi, menghindari praktik eksploitasi. Hal ini dapat mendorong UMKM untuk menjalankan bisnis mereka dengan lebih etis dan bertanggung jawab.

d) Diversifikasi Sumber Pembiayaan:

Inovasi Produk: Dengan peran aktif lembaga keuangan syariah, UMKM memiliki lebih banyak pilihan produk pembiayaan yang dapat disesuaikan dengan kebutuhan mereka, mengurangi ketergantungan pada satu sumber saja.

Adapun beberapa dampak negatif dari peran lembaga keuangan syariah dalam pengelolaan keuangan UMKM yaitu:

a) Ketergantungan pada Lembaga Keuangan Syariah

Risiko Monopoli Pembiayaan: Jika UMKM hanya bergantung pada lembaga keuangan syariah, mereka mungkin terjebak dalam pola ketergantungan yang menghambat inovasi dan diversifikasi sumber pendanaan .

b) Biaya Administrasi dan Proses yang Rumit:

1. Biaya Lebih Tinggi: Beberapa produk syariah mungkin memiliki biaya administrasi yang lebih tinggi atau proses yang lebih rumit dibandingkan produk konvensional. Hal ini bisa menjadi beban tambahan bagi UMKM yang sudah berjuang dengan keuangan mereka.

Peran Lembaga Keuangan Syariah pada Pengelolaan Keuangan Usaha Mikro Kecil dan Menengah (Studi pada UMKM yang Ada di Kelurahan Pintu Air)

2. Proses Persetujuan yang Lebih Lama: Dalam beberapa kasus, proses verifikasi dan persetujuan di lembaga keuangan syariah bisa lebih panjang, yang dapat menghambat kecepatan akses pembiayaan.

c) Kurangnya Pengetahuan dan Pemahaman:

1. Misinterpretasi Produk: Jika pelaku UMKM tidak memahami sepenuhnya produk syariah, mereka mungkin tidak memanfaatkan produk tersebut dengan maksimal, atau bahkan salah dalam memilih produk yang sesuai dengan kebutuhan mereka.
2. Skeptisisme Terhadap Produk: Kurangnya pemahaman bisa menyebabkan skeptisisme terhadap lembaga keuangan syariah, sehingga mereka lebih memilih untuk tidak menggunakan layanan tersebut.

d) Risiko Kegagalan Usaha

Manajemen Keuangan yang Buruk: Jika edukasi dan pendampingan yang diberikan tidak diikuti oleh UMKM, risiko pengelolaan keuangan yang buruk tetap ada, yang dapat berujung pada kegagalan usaha meskipun mendapatkan dukungan finansial.

C. Metode Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian yang berjenis kualitatif deskriptif. Penelitian ini berfokus pada kajian pada peran lembaga keuangan syariah dan pengelolaan keuangan UMKM.²⁹ Penelitian deskriptif lebih berusaha mendeskripsikan pemecahan masalah saat ini berdasarkan data, sehingga penelitian ini juga menyajikan data, menganalisis serta menginterpretasikannya. Jenis data penelitian yang digunakan yaitu menggunakan data primer.³⁰ Selain

²⁹ Hudiyono, 'Analisis Program Pengembangan Usaha Mikro, Kecil, Danmenengah (Umkm) Oleh Pt Lima Pondasi Bersama'.

³⁰ erwan agus Purwanto and dyah ratih Sulistyastuti, *METODELOGI PENELITIAN.pdf* (2007).

Peran Lembaga Keuangan Syariah pada Pengelolaan Keuangan Usaha Mikro Kecil dan Menengah (Studi pada UMKM yang Ada di Kelurahan Pintu Air)

itu penelitian ini juga menggunakan teknik wawancara secara langsung/*direct interview* yang dilakukan secara random sebagai sampel yang didapatkan dari Kelurahan setempat sebanyak 5 pelaku UMKM yang terdiri dari 3 pelaku UMKM dibidang kuliner atas nama inisial bapak KP, bapak MKR dan ibu EN, 1 orang pelaku UMKM dibidang *coffe shop* atas inisial Bapak EB dan 1 dibidang elektronik dengan inisial Bapak ZH untuk mengetahui secara langsung bagaimana pengelolaan keuangan yang mereka gunakan serta peran Lembaga Keuangan untuk terus meningkatkan pengelolaan keuangan secara syariah. Wawancara dilaksanakan pada Tanggal 15-16 Oktober 2024 sekitar 40 menit per partisipan. Jenis data penelitian yang digunakan yaitu menggunakan data primer. Adapun beberapa pertanyaan yang diajukan merupakan pertanyaan yang mempresentasikan mengenai peran lembaga keuangan syariah dalam mengelola keuangan usaha mikro kecil dan menengah pada pelaku UMKM yang ada di sekitaran kelurahan Pintu Air kota Pangkalpinang.

Penelitian ini juga menggunakan teknik observasi. Observasi penelitian adalah metode pengumpulan data di mana peneliti mengamati fenomena, perilaku, atau situasi tertentu secara langsung.³¹ Adapun tujuan dilakukan observasi ini untuk mendapatkan data secara komprehensif, seperti melihat secara langsung kepada pelaku umkm mengenai bantuan modal yang mereka gunakan serta pengelolaan laporan keuangan yang mereka gunakan. Observasi bisa bersifat terstruktur, di mana peneliti menggunakan instrumen atau panduan tertentu, atau bersifat tidak terstruktur, di mana peneliti mengamati secara bebas dan mencatat temuan tanpa panduan yang ketat.

Metode ini sering digunakan dalam penelitian kualitatif untuk mendapatkan pemahaman mendalam tentang subjek yang diteliti, dan bisa juga berguna dalam penelitian kuantitatif untuk mengumpulkan data yang dapat dihitung. Observasi penelitian membantu peneliti untuk melihat interaksi, dinamika, dan konteks yang mungkin tidak terungkap melalui metode pengumpulan data lainnya, seperti survei atau wawancara. Dalam hal ini peneliti menggunakan teknik wawancara naratif analisis

³¹ Sandu Siyotu and Muhammad Ali Sodik, 'DASAR METODOLOGI PENELITIAN - Sandu Siyoto, Muhammad Ali Sodik - Google Buku', *Literasi Media Publishing* (2015).

Peran Lembaga Keuangan Syariah pada Pengelolaan Keuangan Usaha Mikro Kecil dan Menengah (Studi pada UMKM yang Ada di Kelurahan Pintu Air)

dimana pendekatan ini menganalisis cerita dalam data kualitatif.³² Dalam pendekatan ini peneliti menggunakan beberapa elemen seperti struktur cerita, karakter dan alur serta makna interpretasi. Tujuannya yaitu menganalisis bagaimana cerita diceritakan, memahami individu dan kelompok memaknai pengalaman mereka serta mengaitkan peristiwa di kehidupan mereka. Setelah hasil wawancara dikumpulkan, peneliti melakukan pengkodean data, analisis sampai dengan penarikan simpulan dan penyajian.

D. Hasil dan Pembahasan

Lembaga keuangan memiliki peran penting dalam penerapan keuangan syariah, terutama dalam pengelolaan keuangan Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM). Adapun beberapa peran utama lembaga keuangan dalam upaya penerapan keuangan syariah pada pengelolaan keuangan UMKM adalah sebagai berikut:

- 1. Pemberian Pembiayaan** dimana Lembaga keuangan syariah menyediakan produk pembiayaan yang sesuai dengan prinsip syariah, seperti murabahah (jual beli dengan margin), mudharabah (bagi hasil), dan musyarakah (kemitraan). Ini memungkinkan UMKM untuk mendapatkan modal tanpa terjebak dalam riba.
- 2. Edukasi dan Penyuluhan** dimana Lembaga keuangan dapat memberikan pelatihan dan informasi tentang prinsip-prinsip keuangan syariah kepada pengusaha UMKM. Edukasi ini penting untuk meningkatkan pemahaman dan penerimaan terhadap sistem keuangan syariah.
- 3. Pengembangan Produk Inovatif** dimana Lembaga keuangan syariah dapat mengembangkan produk dan layanan yang sesuai dengan kebutuhan UMKM, seperti rekening tabungan syariah, pembiayaan investasi, dan asuransi syariah.

³² Purwanto and Sulistyastuti, *METODELOGI PENELITIAN.pdf*.

Peran Lembaga Keuangan Syariah pada Pengelolaan Keuangan Usaha Mikro Kecil dan Menengah (Studi pada UMKM yang Ada di Kelurahan Pintu Air)

4. **Fasilitasi Akses Pasar** dimana Dengan jaringan dan platform yang dimiliki, lembaga keuangan dapat membantu UMKM dalam mengakses pasar yang lebih luas, baik domestik maupun internasional, serta memfasilitasi kolaborasi antar pelaku usaha.
5. **Peningkatan Manajemen Keuangan** dimana Lembaga keuangan dapat memberikan bantuan dalam hal manajemen keuangan yang baik, termasuk pencatatan keuangan yang sesuai dengan prinsip syariah, sehingga UMKM dapat mengelola dan merencanakan keuangannya dengan lebih efektif.
6. **Mitigasi Risiko** dimana Dengan menyediakan produk asuransi syariah dan mekanisme hedging, lembaga keuangan membantu UMKM mengurangi risiko bisnis yang dihadapi, sehingga lebih tahan terhadap fluktuasi pasar.
7. **Dukungan Kebijakan dan Regulasi** dimana Lembaga keuangan dapat berperan sebagai penghubung antara UMKM dan pemerintah dalam upaya mendapatkan dukungan kebijakan yang mendukung pengembangan keuangan syariah untuk sektor UMKM.

Melalui peran-peran ini, lembaga keuangan syariah tidak hanya berkontribusi pada pengembangan UMKM, tetapi juga memperkuat implementasi sistem keuangan yang sesuai dengan nilai-nilai syariah, yang pada akhirnya dapat berkontribusi pada pertumbuhan ekonomi yang berkelanjutan.

Adapun hasil wawancara dan observasi yang sudah dilakukan ke beberapa pelaku UMKM di Kelurahan Pintu Air, Kota Pangkalpinang adalah perihal pemberian pembiayaan memang sudah diterima oleh beberapa pelaku UMKM, namun masih terbilang sedikit pelaku UMKM yang berada di Kelurahan Pintu Air, Kota Pangkalpinang yang mendapatkan bantuan permodalan bersumber dari pembiayaan KUR yang berasal dari Lembaga keuangan syariah dikarenakan kurangnya pengetahuan dan informasi yang

Peran Lembaga Keuangan Syariah pada Pengelolaan Keuangan Usaha Mikro Kecil dan Menengah (Studi pada UMKM yang Ada di Kelurahan Pintu Air)

didapatkan dari lembaga keuangan syariah. Selain itu terkait edukasi dalam penyuluhan, 4 dari 5 pelaku UMKM yang dilakukan wawancara, masih belum mendapatkan edukasi secara langsung dari lembaga keuangan terkait penerapan keuangan syariah, serta pengelolaan keuangan UMKM berbasis syariah.

Adapun hasil wawancara dari pelaku UMKM dibidang elektronik dengan inisial ZH menyampaikan bahwa mereka menggunakan produk lembaga keuangan syariah dikarenakan sesuai dengan agama yang mereka yakini, produk yang diberikan juga sudah dijelaskan dengan pihak lembaga keuangan syariah tetapi mereka masih bingung ketika pengelolaan keuangan mereka di tempat usaha, jika pengelolaan keuangan tidak disusun berdasarkan standar akuntansi syariah, apakah akan berdampak pada ketentuan pengelolaan sesuai syariat Islam dimana yang diketahui pengelolaan keuangan konvensional dan syariah sangat berbeda. Hal yang berbeda disampaikan pada pelaku UMKM dengan inisial KP, EN dan EB, mereka menyampaikan bahwa mereka menggunakan lembaga keuangan syariah untuk perputaran dan pengembangan usahanya atas dasar rekomendasi dari keluarga dan rekan mereka. Mereka tidak mengimplementasi penyusunan laporan keuangan sesuai dengan prinsip syariah, mereka juga kurang memahami produk yang ditawarkan kepada mereka. Hasil wawancara yang terakhir diberikan oleh MRK yaitu usaha yang digeluti dan mendapatkan dana untuk pengembangan usaha dari lembaga keuangan syariah sudah berproses mengikuti standar keuangan syariah. Pengetahuan ini didapatkan bukan dari sosialisasi dari lembaga keuangan yang sudah memberikan pinjaman modal, tetapi mereka mencoba menerapkan ilmu yang sudah mereka dapatkan dibangku perkuliahan. Walaupun belum sepenuhnya diimplementasikan, tetapi mereka sudah mulai menerapkan prinsip syariah dalam penyusunan laporan keuangan mereka seperti contohnya zakat dari penghasilan yang mereka dapatkan setiap bulannya.

Peran Lembaga Keuangan Syariah pada Pengelolaan Keuangan Usaha Mikro Kecil dan Menengah (Studi pada UMKM yang Ada di Kelurahan Pintu Air)

Ketika lembaga keuangan syariah lebih berperan lagi dalam pertumbuhan UMKM disekitar mereka baik edukasi dari pembiayaan maupun produk yang ditawarkan dari lembaga keuangan syariah tersebut, mereka juga dibantu diberikan edukasi mengenai pengelolaan keuangan UMKM berbasis syariah agar lebih sesuai dengan syariat Islam. Terkait produk inovatif yang dimiliki lembaga keuangan syariah, mereka juga belum begitu banyak yang tau. Mereka menganggap dengan menggunakan perspektif yang sama terkait inovatif produk baik lembaga keuangan konvensional maupun lembaga keuangan syariah. Padahal dalam kenyataannya produk yang dimiliki lembaga keuangan syariah sangat jauh berbeda dengan perbankan konvensional. Fasilitas akses pasar dan peningkatan manajemen yang ada juga masih dirasa sama antara lembaga keuangan konvensional dan lembaga keuangan syariah.

Adapun kesimpulan dari hasil wawancara dan observasi yang dilakukan adalah peran lembaga keuangan syariah dalam pengelolaan keuangan UMKM menunjukkan bahwa meskipun potensi besar dalam mendukung perkembangan sektor ini, perannya masih tergolong minim. Banyak UMKM yang belum sepenuhnya memahami produk-produk keuangan syariah dan bagaimana cara mengelolanya dengan efektif. Kurangnya edukasi dan sosialisasi dari lembaga keuangan syariah menjadi salah satu faktor penghambat, sehingga UMKM sering lebih memilih alternatif pembiayaan konvensional. Untuk meningkatkan kontribusi lembaga keuangan syariah, diperlukan upaya lebih dalam memberikan pemahaman dan aksesibilitas produk keuangan syariah kepada pelaku UMKM, agar mereka dapat memanfaatkan sumber daya ini secara optimal dalam pengembangan usaha mereka.

Dampak positif dari peran aktif lembaga keuangan syariah dalam pengelolaan keuangan UMKM meliputi peningkatan akses pembiayaan yang lebih adil dan transparan, sesuai prinsip syariah yang menghindari riba. Ini dapat mendorong pertumbuhan UMKM dan memperkuat ekonomi lokal. Selain itu, edukasi keuangan yang diberikan dapat meningkatkan literasi keuangan pelaku UMKM. Namun, dampak

Peran Lembaga Keuangan Syariah pada Pengelolaan Keuangan Usaha Mikro Kecil dan Menengah (Studi pada UMKM yang Ada di Kelurahan Pintu Air)

negatifnya mungkin termasuk risiko ketergantungan pada lembaga keuangan syariah jika tidak ada diversifikasi sumber pembiayaan. Selain itu, ada kemungkinan munculnya biaya administrasi yang lebih tinggi dibandingkan dengan produk konvensional. Jika lembaga keuangan syariah tidak mampu memenuhi kebutuhan spesifik UMKM, hal ini dapat menyebabkan frustrasi dan keraguan terhadap produk mereka. Secara keseluruhan, peran aktif lembaga keuangan syariah dalam pengelolaan keuangan UMKM memiliki potensi besar untuk memberikan dampak positif yang signifikan, terutama dalam hal aksesibilitas dan edukasi. Namun, tantangan seperti ketergantungan, biaya, dan kurangnya pemahaman harus diatasi agar manfaat ini dapat dirasakan secara maksimal.

E. Kesimpulan

Upaya bersama antara lembaga keuangan syariah, pemerintah, dan masyarakat sangat penting untuk menciptakan ekosistem yang mendukung pertumbuhan UMKM secara berkelanjutan. Pelaku UMKM di Kelurahan Pintu Air Kota Pangkalpinang menginginkan peran lebih dari lembaga keuangan syariah dimana mayoritas penduduk di Kelurahan Pintu Air Kota Pangkalpinang adalah muslim, sehingga jika lembaga keuangan syariah memberikan pelatihan dan edukasi yang lebih intens, mereka lebih paham mengenai produk-produk syariah yang berlandaskan prinsip syariah, seperti murabahah, mudarabah, dan musyarakah sehingga pelaku UMKM dapat lebih terhindar dari perdagangan Riba. Selain itu dukungan pelatihan dan edukasi sangat berperan penting diberikan lembaga keuangan syariah terhadap pengelolaan keuangan UMKM di wilayah sekitar selain pengenalan produk dari lembaga keuangan syariah itu sendiri. Dengan begitu manajemen keuangan UMKM dapat melakukan perencanaan bisnis, pemahaman produk dan pengelolaan keuangan yang sudah berlandaskan dengan prinsip syariah.

**Peran Lembaga Keuangan Syariah pada Pengelolaan Keuangan Usaha Mikro
Kecil dan Menengah (Studi pada UMKM yang Ada di Kelurahan Pintu Air)**

REFERENSI

- 12970-ID-mengukur-tingkat-kesehatan-bank-di-indonesia (u).pdf, Blitar: SINDA, 2023, pp. 39–52, file:///D:/SanDiskSecureAccess/IBEK/PRODI AKUNTANSI/DATA TRIDHARMA DOSEN AKUNTANSI/Jurnal penilaian kesehatan bank syariah/Jurnal-Wahidatun Analisis-Kesehatan-Bank-Syariah-Indonesia-Menggunakan-Metode-CAMEL.pdf.
- Addawiyah, R. and I. Yuningsih, 'Analisis Penerapan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan 109 Akuntansi Zakat dan Infak/Sedekah Pada BAZNAS Kabupaten Kutai Kartanegara', *Jurnal Ilmu Akuntansi Mulawarman*, vol. 3, no. 4, 2019, pp. 2–10, <http://journal.feb.unmul.ac.id/index.php/JIAM/article/view/3378>.
- Budiono, Arief, 'Penerapan Prinsip Syariah Pada Lembaga Keuangan Syariah', *Law and Justice*, vol. 2, no. 1, 2017, pp. 54–65 [<https://doi.org/10.23917/laj.v2i1.4337>].
- Harmar, Pramesti, 'Peran Perbankan Syariah Dalam Umkm Untuk Mengembangkan Ekonomi Indonesia', *PROFIT: Jurnal Kajian Ekonomi dan Perbankan Syariah*, vol. 5, no. 1, 2021, pp. 68–77 [<https://doi.org/10.33650/profit.v5i1.2122>].
- Hudiyono, Risca Fleureta, 'Analisis Program Pengembangan Usaha Mikro, Kecil, Danmenengah (Umkm) Oleh Pt Lima Pondasi Bersama', *Jurnal Administrasi Bisnis Terapan*, vol. 4, no. 2, 2022 [<https://doi.org/10.7454/jabt.v4i2.1026>].
- Humam Utomo, Muhammad Rama et al., 'Pemberdayaan Umkm Guna Meningkatkan Potensi Lokal (Studi Kasus Di Desa Pasir Kembang)', *Jurnal Pengabdian Dinamika*, vol. 10, no. 2, 2023, p. 44 [<https://doi.org/10.62870/dinamika.v10i2.23091>].
- Husada, Mifta, 'Peranan Lembaga Keuangan Syariah Dalam Mengimplementasikan Keangan Inklusif (Studi Pada BMT Marwah Dan Badan Amil Zakat Nasional Kabu-paten Kampar)', *ISLAMIC BUSINESS and FINANCE*, vol. 2, no. 1, 2021 [<https://doi.org/10.24014/ibf.v2i1.11943>].
- Iman Harymawan, Andini Tri Indahsari, and Fajar Kristanto Gautama Putra, 'Penguatan Keberlanjutan Umkm Indonesia Melalui Sustainable Finance Lab', *Jurnal Layanan Masyarakat (Journal of Public Services)*, vol. 6, no. 2, 2022, pp. 421–38 [<https://doi.org/10.20473/jlm.v6i2.2022.421-438>].
- Malla Avila, Diana Esperanza, 'PENGARUH TINGKAT KESEHATAN BANK TERHADAP INKLUSI KEUANGAN', *γ787*, vol. 7, no. 8.5.2017, 2022, pp. 2003–5.
- Mariani, Desy, Petukangan Utara, and Kebayoran Lama, *Jurnal Akuntansi dan*

Peran Lembaga Keuangan Syariah pada Pengelolaan Keuangan Usaha Mikro Kecil dan Menengah (Studi pada UMKM yang Ada di Kelurahan Pintu Air)

Keuangan Vol . 7 No . 1 April 2018 FEB Universitas Budi Luhur ISSN : 2252 7141, vol. 7, no. 1, 2018, pp. 59–78.

- Muheramtohad, Singgih, 'Peran Lembaga Keuangan Syariah dalam Pemberdayaan UMKM di Indonesia', *MUQTASID Jurnal Ekonomi dan Perbankan Syariah*, vol. 8, no. 1, 2017, p. 95
[<https://doi.org/10.18326/muqtasid.v8i1.95-113>].
- Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor, 8/POJK.03/2014, 'Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 8/POJK.03/2014 Tentang Penilaian Tingkat Kesehatan Bank Umum Syariah Dan Unit Usaha Syariah', *Otoritas Jasa Keuangan*, 2014, pp. 1-14.
- Pradiningtyas, Tifani Enno and Fitri Lukiastuti, 'Pengaruh Pengetahuan Keuangan dan Sikap Keuangan terhadap Locus of Control dan Perilaku Pengelolaan Keuangan Mahasiswa Ekonomi', *Jurnal Minds: Manajemen Ide dan Inspirasi*, vol. 6, no. 1, 2019, p. 96
[<https://doi.org/10.24252/minds.v6i1.9274>].
- Purwanto, erwan agus and dyah ratih Sulistyastuti, *METODELOGI PENELITIAN.pdf*, 2007.
- Sinaga, Edward James, 'Analisis Rendahnya Penyerapan Anggarankementerian/Lembaga (K/L) Dan Pemerintah Daerah', *Media Pembinaan Hukum Nasional*, 2016.
- Siyotu, Sandu and Muhammad Ali Sodik, 'DASAR METODOLOGI PENELITIAN - Sandu Siyoto, Muhammad Ali Sodik - Google Buku', *Literasi Media Publishing*, 2015.
- Tri Setyo Mulyani, Hendarti, 'Analisis Implementasi SAK Pada Penyusunan Laporan Keuangan Pada UMKM Di Kelurahan Pasir Putih Pada Daerah Pangkalpinang', *Jurnal Media Akuntansi (Mediasi)*, vol. 5, no. 2, 2023, pp. 290–300 [<https://doi.org/10.31851/jmediasi.v5i2.11351>].
- Wahab, Abdul and Ilma Mahdiya, 'Peran Lembaga Keuangan Syariah Terhadap Pertumbuhan UMKM Dalam Revitalisasi Ekonomi Pembangunan Di Indonesia', *Islamadina : Jurnal Pemikiran Islam*, vol. 24, no. 1, 2023, p. 109 [<https://doi.org/10.30595/islamadina.v24i1.11713>].
- Wahyu, Rumbaningrum and Wijayangka Candra, 'Pengaruh Literasi Keuangan Terhadap Pengelolaan Keuangan UMKM', *Jurnal Manajemen dan Bisnis*, vol. 2, 2018.
- Yolanda, Cindy, 'Peran Usaha Mikro, Kecil Dan Menengah (UMKM) Dalam Pengembangan Ekonomi Indonesia', *Jurnal Manajemen Dan Bisnis*, vol. 2, no. 3, 2024, pp. 170–86 [<https://doi.org/10.36490/jmdb.v2i3.1147>].